

**UPAYA MEMPERKENALKAN CEMILAN KHAS DESA TISTA YAITU
KACANG SEMBUNYI IBU ANGGA BANJAR CARIK, DESA TISTA,
KECAMATAN KERAMBITAN, KABUPATEN TABANAN.**

**I Made Sudirga¹⁾, A.A Gede Danan Dwi Antara²⁾,
Putu Angga Pratama Sukma³⁾, Dewa Gede Agung Gana Kumara⁴⁾**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: madesudirga@unmas.ac.id

ABSTRAK

Banyaknya UMKM yang berunculan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat ditambah dampak dari pandemic covid-19 menyebabkan banyaknya UMKM yang bersaing terutama dibidang kuliner. Selain itu perkembangan teknologi yang pesat juga menyebabkan lemahnya penjualan UMKM yang berkembang di kalangan desa, karena kurangnya pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi. UMKM yang menjadi fokus dalam kegiatan ini merupakan UMKM yang dimiliki Ibu Angga yaitu Kacang Sembunyi yang berlokasi Banjar Carik, Desa Tista , Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Salah satu fenomena yang ditemukan adalah hasil/produk kegiatan usaha UMKM ini hanya dipasarkan begitu saja, sehingga produk yang dihasilkan ini tidak memiliki daya tarik untuk dibeli konsumen. Hal ini mengakibatkan terjadinya penumpukan produksi. Berdasarkan kondisi tersebut maka akan dilakukan Upaya Memperkenalkan Cemilan Khas Desa Tista yaitu Kacang Sembunyi Ibu Angga melalui social media. Selanjutnya, akan dilakukan pengembangan strategi pemasaran produk atau usaha, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat UMKM.

Kata kunci: Pemberdayaan UMKM; UMKM; Pemasaran UMKM

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu program wajib di Universitas Mahasaraswati Denpasar yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mengaplikasikan ilmu serta mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Setelah melakukan observasi Desa Tista sebenarnya merupakan desa yang bergerak di wisata, karna dengan potensi alamnya yang menarik tentu ini dimanfaatkan menjadi pondasi untuk membangun desa. Namun Covid-19 tahun kemarin menjadi permasalahan yang serius dengan jumlah kasus yang selalu meningkat setiap harinya. Secara umum, pandemi ini telah berdampak buruk pada segala sektor salah satunya adalah sektor ekonomi. Hal ini sangat dirasakan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Dengan adanya penurunan daya beli masyarakat akibat

pandemi. Pada kondisi saat ini berbagai masalah timbul seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun hingga pemberhentian tenaga kerja pegawai (Amalia A, 2020).

Hal ini juga dirasakan oleh penduduk desa tista, oleh karena itu, situasi ini membuat UMKM terutama di bidang kuliner menciptakan inovasi baru agar dapat meningkatkan perekonomian di masyarakat Desa Tista. Salah satunya yaitu "Kacang Sembunyi" adalah usaha UMKM dari ibu angga beserta kelompoknya yang berdiri sejak awal pandemi. Ibu angga memilih membuka usaha sampingan dengan membuat suatu usaha yang unik dengan kualitas yang terjamin. Dengan tujuan, dapat membangkitkan perekonomian dari ibu angga beserta kelompoknya. Nama usaha ibu angga sangat unik, yaitu "kacang sembunyi" yang tentunya menarik kala terdengar oleh telinga masyarakat. Cemilan yang khas ini sangat disayangkan jika tidak diperkenalkan ke kalangan masyarakat luas. Karena Terlihat dari proses penjualannya yang masih sederhana dan diperjualkan hanya di lingkup masyarakat Desa Tista. Dilihat juga dari perkembangan jaman yang terus menunjukkan kemajuan yang sangat pesat terutama di bidang UMKM menyebabkan daya saing semakin banyak. Hal ini mendorong kami untuk membantu proses promosi usaha "kacang sembunyi" melalui sosial media.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi tersebut, Adapun perumusan permasalahan yang akan di bahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kehygienisan dalam proses pembuatan kacang sembunyi
2. Produk yang dihasilkan oleh mitra memiliki logo tersendiri dan ingin di perbaharui
3. Kurangnya pemasaran membuat penjual UMKM kacang sembunyi di desa Tista tidak mengalami perkembangan.

SOLUSI YANG DI BERIKAN

Berikut beberapa solusi program kerja yang dapat kami berikan untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM Kacang Sembunyi yaitu Ibu Angga yang berada di Desa Tista, yaitu :

1. Membantu dalam proses pembuatan produk kacang sembunyi untuk mengetahui kehygienisan dalam proses pembuatannya.
2. Membantu memeperbaharui logo produk kacang sembunyi agar lebih dikenal oleh masyarakat luas
3. Membantu mempromosikan produk kacang sembunyi melalui social media seperti Instagram dengan video produk

Berdasarkan dari solusi yang diberikan maka akan ditemukan pencapaian atau target melalui Program Pengabdian Masyarakat yaitu :

1. Upaya membantu proses promosi usaha kacang sembunyi ibu Angga banjar carik, desa tista, Kecamatan Kerambitan, kabupaten Tabanan melalui media

sosial guna memperkenalkan secara luas apa itu kacang sembunyi dan bagaimana rasanya.

2. Upaya membantu proses pembuatan usaha kacang sembunyi ibu Angga banjar carik, desa tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Guna mengetahui bagaimana cara dan proses pembuatan usaha usaha "kacang sembunyi" ibu angga banjar carik dan memberikan edukasi pentingnya keselamatan dalam bekerja dan pentingnya kehygienisan pada proses pembuatan usaha tersebut.
3. Upaya membantu Memperbaharui dan membuat label usaha kacang sembunyi ibu Angga banjar carik, desa tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan agar lebih menarik. Guna memberikan pembaharuan yang lebih menarik untuk menambah minat masyarakat untuk mencoba usaha kacang sembunyi ibu angga banjar carik, kerambitan, tabanan.

Implementasi

Di tahap implementasi, mahasiswa pengabdian masyarakat berdiskusi dengan Bapak Jaya untuk berunding terkait apa saja yang dicantumkan dalam papan tanda pengenalan seperti alamat lokasi UMKM, nomor yang dapat dihubungi oleh konsumen dalam pemesanan produk pengrajin tersebut serta informasi yang akan dicantumkan dalam video promosi. Hal tersebut dilakukan agar papan tanda pengenalan dan video promosi sesuai dengan selera dari tokoh UMKM tersebut.

Evaluasi

Dalam tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada Bapak Jaya selaku pemilik dari UMKM pengrajin pande besi tentang papan tanda pengenalan yang baru dibuat oleh mahasiswa pengabdian serta video promosi yang sudah disebar luaskan di media sosial dengan tujuan untuk mengukur kepuasan dari produsen terhadap adanya mahasiswa pengabdian masyarakat yang membantu UMKM pengrajin pande besi tersebut.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan terhadap UMKM Ibu Angga di Desa Tista. Mendapatkan hasil produk kacang sembunyi lebih dikenal dengan logo yang diperbaharui. Melalui kegiatan ini berhasil menambah pengetahuan masyarakat luar mengetahui produk kacang sembunyi dan dapat meningkatkan penjualannya. Berikut merupakan realisasi pencapaian program kerja:

1. Membantu proses promosi usaha kacang sembunyi yang dimiliki Ibu Angga melalui media sosial.
2. Membantu proses pembuatan usaha kacang sembunyi ibu Angga
3. Membantu memperbaharui dan membuat label usaha

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan kegiatan di Desa Tista, Kerambitan-Tabanan yaitu sebagai berikut:

1. Partisipan pemilik usaha kacang sembunyi yaitu Ibu Angga sangat antusias dalam memberi kesempatan kami untuk ikut serta dalam membantu proses pembuatan produk kacang sembunyi.
2. Kemudahan dalam membeli bahan-bahan utama dalam pembuatan produk karena desa Tista berdekatan dengan pasar tradisional Kerambitan.
3. Dalam pembuatan video promosi dan pembuatan design logo kami juga mendapat dukungan akses internet gratis dari kantor desa tista

Faktor yang mendukung berjalannya dan tercapainya tujuan kegiatan yaitu dengan partisipan yang dilakukan oleh masyarakat. Tanpa adanya peran ibu Annga dan kelompok sebagai pemilik usaha UMKM kacang sembunyi yang ada di Desa Tista selaku mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat upaya memperkenalkan cemilan khas desa tista yaitu kacang sembunyi Ibu Angga Banjar Carik, Desa Tista. Kegiatan ini tidak akan bisa berjalan dengan baik. Dalam partisipasi ini Ibu Angga dan mahasiswa keduanya secara bersama-sama berdiskusi masalah, mencari solusi dan membuat keputusan untuk dilaksanakan. Dukungan dan responsive dari Ibu Angga membuktikan bahwa telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berdiskusi terkait permasalahan-permasalahan UMKM yang dihadapi oleh Desa Tista.

Dengan adanya partisipasi mitra dengan antusias memberikan kami kesempatan dalam ikut membantu proses pembuatan dan memberikan tempat pelaksanaan kegiatan, fasilitas alat, waktu, kerjasama. Dari kegiatan ini diharapkan mampu memperkenalkan produk usaha kacang sembunyi ke masyarakat luas agar dapat meningkatkan penjualan produk. Dengan meningkatnya penjualan produk usaha kacang sembunyi ini akan dapat membantu perekonomian ibu angga serta kelompok. Selanjutnya akan mengurangi tingkat rendahnya perekonomian di desa tista akibat pandemi kemarin.





KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai upaya memperkenalkan cemilan khas desa tista yaitu kacang sembunyi Ibu Angga Banjar Carik, Desa Tista terlaksana dengan baik. Program kerja yang telah dilaksanakan di Desa Tista diantaranya, kegiatan dalam membantu proses promosi usaha kacang sembunyi yang dimiliki Ibu Angga melalui media sosial, Membantu proses pembuatan usaha produk, dan membantu memperbaharui dan membuatkan label usaha. Pelaksanaan kegiatan ini didukung penuh oleh mitra yaitu Ibu Angga serta kelompoknya yang berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan ini. Mitra sasaran sangat mengapresiasi kegiatan ini. Dengan terlaksananya program kerja ini produk usaha kacang sembunyi lebih di kenal di masyarakat luas dan dapat meningkatkan penjualan produk. Dengan meningkatnya penjualan produk usaha kacang sembunyi ini akan dapat membantu perekonomian Ibu Angga serta kelompoknya dan juga akan berdampak pada UMKM lainnya yang berada di Desa Tista, Kerambitan Tabanan.

SARAN

Program pengabdian masyarakat ini telah terealisasi 100%. Adapun saran dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu diharapkan pihak pemilik usaha yaitu Ibu Angga dapat melanjutkan strategi baru yang telah dibuat agar memberikan peningkatan pendapatan, serta dapat mempromosikan produk melalui social media dengan baik serta dengan kami ikut serta terlibat didalam proses pembuatan dan juga proses promosi dimana bersaing di era digitalisasi kita harus siap dengan berbagai konsekuensi, seperti penggunaan social media sebagai sarana promosi.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Andi. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia: Jurnal Brand 2(1): 123-130

Andayani, I., Roesminingsih, M., Yulianingsih, W. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku

LPPM Unmas Denpasar, 2022. *Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar.*

Mario Dhava Ferdiansyah, (2022). Pengembangan UMKM Jamu Dusun Sumberdadi, Jombang Melalui Re-Branding Identitas Logo Njampi. Jurnal Karya Unggul.

Rahmatul Jannatin N, (2020). Penetapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. Jurnal Impact.

UMKM di Masa Pandemi Covid-19: Jurnal Pendidikan Nonformal 16(1)

<https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>

<https://universitasmulia.ac.id/pengabdian-pada-masyarakat/>